

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada Bab II ini, Peneliti akan menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian yang berisi profil PT KALTIM PRIMA COAL, profil divisi *Health, Safety, Environment & Security*, dan deskripsi narasumber bagi penelitian ini.

#### **A. Profil PT KALTIM PRIMA COAL**

Berlokasi di Sangatta, Kalimantan Timur, Indonesia, PT KALTIM PRIMA COAL (KPC) merupakan perusahaan perseroan terbatas Indonesia yang dimiliki oleh PT Bumi Resources Tbk. KPC adalah perusahaan tambang terkemuka yang melakukan kegiatan eksplorasi, produksi dan pemasaran batubara dari Kalimantan Timur – Indonesia ke seluruh penjuru dunia. Pada bulan April tahun 1982, KPC menandatangani Perjanjian Karya Pertambangan Batubara dengan Perum Batubara Bukit Asam. Perjanjian tersebut menggariskan persyaratan bagi KPC dalam melakukan eksplorasi, pengembangan dan pelaksanaan proyek-proyek di daerah penambangan batubara yang telah ditentukan serta pemasaran produknya dalam masa kontrak selama 30 tahun.

Produksi komersial KPC dimulai di tahun 1991 dengan keberhasilan pengapalan sebanyak 7,3 juta ton yang dicapai pada tahun 1996. Dengan luas area konsesi pertambangan yang mencapai 62.000 ha, saat ini, KPC menjadi pengeksport batubara terbesar di Indonesia dengan total produksi sebesar 60,5 juta ton per tahunnya. Dengan luas wilayah IUPK yang mencapai 90.000 ha, 30% dari wilayah tersebut telah dieksplorasi dan ditambang yang dilakukan bersama dengan beberapa

kontraktor tambang, seperti PT Thiess Contractor Indonesia, PT Pama Persada dan PT Darma Henwa Indonesia.

Proses produksi penambangan di KPC pun didukung oleh kurang lebih 28.011 tenaga kerja yang terdiri dari karyawan 4,034 karyawan PT KPC dan selebihnya adalah karyawan kontraktor. Dengan begitu, 90% total hasil produksi batubara PT KPC telah diekspor ke berbagai negara di Asia Pasifik, Eropa, Amerika dan sebagian kecil dijual ke pasar domestik. Selain mencapai beragam target bisnis, manajemen KPC memiliki komitmen lain dalam menciptakan serta memelihara lingkungan kerja yang sehat, aman, serta dapat mengendalikan dampak lingkungan dan menjaga keamanan dan ketertiban di sekitar wilayah operasional KPC.

Tantangan kerja terbesar dalam mencapai target pengendalian kesehatan dan keselamatan kerja yang dihadapi KPC adalah berkembangnya skala operasional dan meluasnya wilayah kerja. Selain itu, hampir Sebagian besar kegiatan kerja dilakukan di alam terbuka dengan pola kerja 24 jam perhari dalam kurun waktu 7 hari seminggu. Oleh karena itu, KPC berkomitmen untuk mencapai target utama tanpa insiden dan indeks *Lost Time Injury* (LTI) 0,11 di tahun 2022.

#### ***B. Health, Safety, Environment & Security Division***

Divisi *Health, Safety, Environment & Security* atau yang biasa disingkat menjadi *HSES Division*, merupakan salah satu bagian organisasi di PT Kaltim Prima Coal yang berkaitan dengan menjaga kinerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan dan lingkungan di perusahaan serta mampu untuk mengimplementasikan tingkat pemahaman yang benar tentang Sistem Manajemen K3 di KPC, yaitu Prima Nirbhaya. Divisi ini terbagi lagi menjadi beberapa

departemen, seperti *Occupational Health & Safety Operation*, *HSES System*, *Environment* dan *Security*.

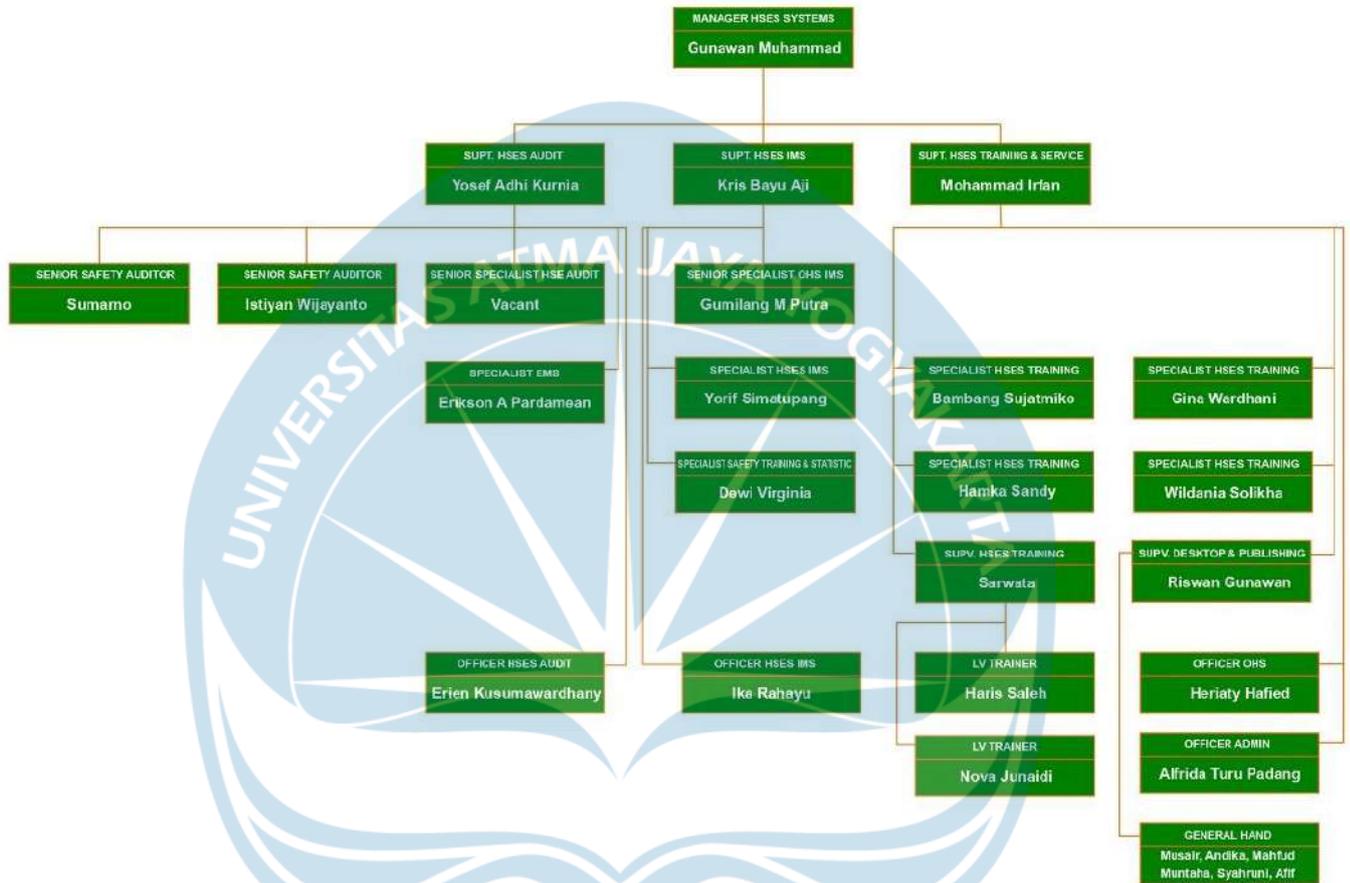
### **1. *Health, Safety, Environment & Security Systems Department***

Departemen *HSES System* adalah salah satu dari empat departemen yang berada di bawah Divisi HSES PT. Kaltim Prima Coal. Divisi ini terbagi lagi menjadi tiga *section*, yaitu *HSES Training & Services*, *HSES Audit* dan *HSES Information Management*. Departemen ini memiliki tugas untuk merumuskan strategi dan sistem HSES baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, serta memberikan saran dan arahan kepada manajemen KPC dan kontraktor untuk penerapannya. Selain itu, departemen ini juga mengumpulkan dan menganalisis data kejadian, memberikan penerangan, petunjuk dan pelatihan mengenai K3 kepada semua pekerja tambang (PT Kaltim Prima Coal, 2021, hlm. 6). Berikut adalah struktur organisasi *HSES Systems Department* di tahun 2023.

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi HSES System Department 2023



## HSES SYSTEMS DEPARTMENT ORGANIZATION STRUCTURE



### 2. Health, Safety, Environment & Security Training and Services Section

Seksi HSES Training & Services ini memiliki tugas utama untuk memfasilitasi pelatihan HSE secara internal, memberi pelayanan ID & KIMPER (surat izin mengemudi/ surat izin kerja risiko tinggi), merancang kampanye keselamatan *awareness production* melalui berbagai media, serta pemeliharaan fasilitas K3. Kemudian, untuk merealisasikan terwujudnya tujuan dan sasaran Keselamatan Pertambangan, Lingkungan dan Keamanan (KPLK) KPC, tentu akan ada berbagai program yang harus dikembangkan dan dilaksanakan, seperti menyelenggarakan program pelatihan keselamatan pertambangan di areal KPC,

meningkatkan sistem pelatihan HSES melaksanakan kampanye K3L melalui berbagai media dan lain sebagainya.

Berdasarkan Gambar 2.1, dapat dilihat struktur organisasi dari HSES Training & Services Section, dan didalamnya terdapat beberapa posisi pekerjaan seperti *superintendent, supervisor, and specialist HSES training* dan *supervisor desktop & publishing*. Masing-masing posisi memiliki program tersendiri lagi yang bertujuan untuk mengembangkan budaya K3 agar dapat mencapai target nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

### **C. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) PT KALTIM PRIMA COAL (oleh HSES Training & Services)**

Berdasarkan *file* “Program Keselamatan Pertambangan, Lingkungan & Pengamanan 2023 Divisi HSES”, divisi HSES PT. KPC telah mengembangkan berbagai macam program untuk memastikan terealisasinya Tujuan dan Sasaran Keselamatan Pertambangan, Lingkungan & Keamanan (KPLK) KPC di tahun 2023. Tujuan akhir dari KPLK ini adalah untuk mewujudkan operasi perusahaan yang bebas bahaya, dalam hal kesehatan & keselamatan kerja, keselamatan operasi, lingkungan, dan keamanan, serta untuk menumbuhkan Budaya Nirbhaya di kalangan insan KPC. Menjadi salah satu seksi yang memfasilitasi para karyawan dengan program-program K3, HSES Training & Services Section pun memiliki berbagai program yang harus dilaksanakan, salah satunya adalah pelaksanaan kampanye K3L melalui berbagai media. Materi-materi kampanye yang telah diproduksi pada tahun 2023 adalah video *safety* di bus yang ditampilkan dua kali dalam satu bulan, baliho atau *banner* tiap *quarter* dan program kerja sama dengan Radio GMP FM setiap bulannya (Muhammad et al., 2023, hlm. 8).

### **1. Video Safety di Bus**

Video *safety* K3 merupakan video yang dikhususkan untuk membahas tentang kesehatan, keamanan, keselamatan kerja dan lingkungan. Dalam upaya peningkatan *awareness* mengenai risiko kesehatan dan keselamatan kerja, video *safety* ini ditayangkan di bus transportasi yang membawa tiap karyawan menuju tempat kerjanya. Penayangan video *safety* ini dilakukan setiap harinya pada saat *shift* pagi dan malam pada jam 6.00 pagi serta jam 18.00 malam, baik saat karyawan baru memulai kerja serta saat jam pulang kerja.

### **2. Baliho, Banner, Poster**

Baliho, *banner* dan poster merupakan salah satu media komunikasi visual yang digunakan oleh *section* HSES-TS dengan tujuan untuk memberikan *reminder* tentang potensi-potensi bahaya atau informasi dan pesan K3 kepada pekerja, kontraktor serta tamu yang berada di wilayah PT. Kaltim Prima Coal. Isi dari media komunikasi visual ini pun biasa dikemas dengan lebih menarik dan mengandung gambar ilustrasi yang dapat menarik perhatian target audiens.

### **3. Radio FM (Radio Gema Warna Prima)**

HSES-TS PT. Kaltim Prima Coal bekerja sama dengan Radio Gema Wana Prima (GWP), yaitu stasiun radio FM swasta pertama di Sangatta Utara, Kutai Timur, sebagai salah satu saluran media untuk menyebarkan pesan keselamatan. Pada jam-jam yang sudah ditentukan, Radio GWP akan menyiarkan pesan keselamatan yang sesuai dengan tema atau topik yang sudah diberikan oleh pihak HSES-TS. Adapun tujuan dari siaran ini adalah sebagai *reminder* bagi para karyawan yang sedang dalam perjalanan pulang dan pergi kerja, maupun karyawan yang sedang bekerja agar tetap waspada terhadap risiko bahaya di tempat kerja.

Pesan yang disiarkan pun dikemas dengan lebih menarik, seperti narasi singkat dan parodi yang berhubungan dengan

#### **4. Safety Talk**

*Safety talk* merupakan pertemuan rutin antar para pekerja untuk membicarakan segala hal tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Kegiatan ini rutin dilakukan sebelum memulai aktivitas kerja dan biasanya dijadwalkan dalam satu minggu sekali. Materi dari *safety talk* sendiri biasa terdiri dari *value talk*, yang membicarakan kisah-kisah inspiratif bersamaan pemberian contohnya di lingkungan kerja agar para karyawan dapat termotivasi. Kemudian ada *safety on-call*, yang membahas tentang *incident* yang terjadi dalam satu minggu dan kejadian LTI (*Lost Time Injury*), dimana karyawan yang mengalami cedera sehingga kehilangan jam kerja produktif dalam kurun waktu 24 jam dan ditutup oleh pesan-pesan dari Manajemen.

#### **D. Deskripsi Narasumber**

Narasumber yang Peneliti pilih bagi penelitian ini terdiri dari tiga orang yang secara aktif terlibat dalam mengkomunikasikan program K3 bagi para pekerja dan memiliki pemahaman serta kepakaran yang komprehensif mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, serta satu orang karyawan yang menerima atau mengikuti salah satu program K3 yang telah dijalankan oleh HSES Training & Services. Dalam prosesnya, Peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap para Narasumber dan turut terlibat aktif dalam kegiatan komunikasi yang dilakukan di tempat kerja.

### **1. *Manager HSES Systems Department***

Gunawan Muhammad menjabat diposisi *Manager HSES Systems Department* sejak tahun 2012, dan ditunjuk menjadi *Energy Manager* di tahun berikutnya. Bertugas untuk mengelola sistem manajemen K3L serta *security* yang diserahkan oleh PT Kaltim Prima Coal. Pada pengelolaan sistem manajemen, Manager HSES Systems Department memastikan berjalannya sistem manajemen sesuai dengan acuan standar-standar internasional maupun nasional, dan melakukan sertifikasi secara berkala. Lalu sebagai Manajer Energi, beliau bertugas untuk menjadi manajer yang bersertifikat, merancang pelaksanaan manajemen energi, melakukan audit energi sampai melaporkan penerapan manajemen energi pada pemerintah minimal satu kali dalam setahun.

### **2. *Superintendent HSES Training & Services***

Mohamad Irfan (*Superintendent HSES Training & Services*) sudah bergabung ke PT Kaltim Prima Coal selama lima tahun setengah, dimana pada tahun 2017 sudah *acting*, dan resmi menjadi *superintendent* pada Juni 2018. Pada posisi ini, Pak Irfan memiliki tanggung jawab untuk melakukan identifikasi kebutuhan serta membuat program terkait pelatihan atau *training* bagi karyawan, pelaksanaan kampanye K3 di PT Kaltim Prima Coal, perawatan atau *building maintenance* HSES, dan layanan KIMPER (Kartu Ijin Mengemudi Perusahaan), mulai dari perencanaan, proses eksekusi hingga evaluasinya.

### **3. *Specialist HSES Training dan Supervisor Desktop & Publishing***

Gina Wardhani (*Specialist HSES Training*) bergabung di PT Kaltim Prima Coal sebagai *trainer* pada tahun 2023, dan sudah memiliki pengalaman dalam bidang *safety* pertambangan selama 10 tahun. Bertugas dan bertanggung jawab

untuk memberikan informasi dan materi spesifik serta pelatihan atau *training* mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi para pekerja di PT Kaltim Prima Coal.

Riswan Gunawan (*Supervisor Desktop & Publishing*) bergabung di divisi HSES pada tahun 2023, namun sebelumnya menduduki posisi sebagai *Senior Drafter* di *Geology Department* sejak tahun 2014. Sebagai *Supervisor Desktop & Publishing*, beliau bertugas di bagian *desktop publishing*, yaitu memproduksi iklan keselamatan ke dalam bentuk baliho, banner, poster ataupun stiker dari materi para *trainer*, yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* tentang *safety* ke semua divisi di KPC. Kemudian, bertanggung jawab juga terhadap *building maintenance* di area Tango Delta, serta *supervising General Hand* atau OB.